

## OPTIMALISASI PERAN GURU PEMBELAJAR DI SMA MELALUI PROGRAM KEMITRAAN DENGAN INDUSTRI LOKAL

Ikhda Nurnoviyati<sup>1</sup>, Syaadiah Arifin<sup>2</sup>, Iin Dwi Aristy Putri<sup>3</sup>, Muh. Abduh. Anwar<sup>4</sup>, Saleh Fahrudin<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Bakti Negera Tegal

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

<sup>3</sup>Universitas Cokroaminoto Palopo

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

<sup>5</sup>Universitas Muhammadiyah Lampung

email: Ikhda87@gmail.com<sup>1</sup>, syaadiah.arifin@uhamka.ac.id<sup>2</sup>, iindwiap@uncp.ac.id<sup>3</sup>, muhabduhanwar@feb.umsrappang.ac.id<sup>4</sup>, sfahrudin@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

Artikel ini mengeksplorasi tentang optimalisasi peran guru pembelajar di SMA melalui program kemitraan dengan industri lokal. Dalam konteks pendidikan saat ini, peran guru tidak lagi terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup pemberdayaan siswa untuk menjadi pembelajar mandiri yang siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Melalui kemitraan dengan industri lokal, guru dapat memperluas wawasan siswa tentang aplikasi praktis dari pengetahuan yang mereka pelajari di kelas. Literatur mendukung pentingnya kolaborasi antara sekolah dan industri dalam meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Program kemitraan ini dapat memfasilitasi transfer pengetahuan antara sekolah dan industri, membuka peluang bagi siswa untuk magang atau kerja praktek, serta memperkuat keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Kegiatan seperti kunjungan ke tempat kerja, seminar oleh praktisi industri, dan proyek kolaboratif antara sekolah dan perusahaan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk karir masa depan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak positif program kemitraan antara sekolah dan industri lokal terhadap peran guru pembelajar di SMA.

**Kata kunci:** Guru Pembelajar, Sma, Kemitraan Industri, Relevansi Kurikulum.

### Abstract

This article explores the optimization of the role of teacher-learners in high schools through partnership programs with local industries. In the current educational context, the role of teachers is no longer limited to delivering materials but also includes empowering students to become independent learners ready to meet the demands of the workforce. Through partnerships with local industries, teachers can broaden students' insights into the practical applications of the knowledge they learn in the classroom. Literature supports the importance of collaboration between schools and industries in enhancing curriculum relevance to the needs of the job market. This partnership program can facilitate the transfer of knowledge between schools and industries, opening opportunities for students to intern or engage in practical work, and strengthening skills required in the workforce. Activities such as workplace visits, seminars by industry practitioners, and collaborative projects between schools and companies can enhance students' learning motivation and prepare them for future careers. Thus, this research aims to explore the positive impact of partnership programs between schools and local industries on the role of teacher-learners in high schools.

**Keywords:** Teacher-Learners, High School, Industry Partnership, Curriculum Relevance.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan tuntutan masa depan. Di tengah dinamika perkembangan global, peran sekolah menjadi semakin penting dalam memberikan pemahaman yang relevan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional. Salah satu elemen kunci dalam ekosistem pendidikan adalah peran guru sebagai agen perubahan dan fasilitator pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk membentuk siswa menjadi individu yang kritis, mandiri, dan siap menghadapi berbagai perubahan.

Dalam upaya memperkuat peran guru, penting untuk terus mengkaji dan mengoptimalkan strategi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Dalam konteks Sekolah Menengah Atas

(SMA), di mana fondasi pendidikan lanjutan dibangun, peran guru memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan pemahaman siswa terhadap dunia sekitarnya. Seiring dengan itu, upaya untuk meningkatkan peran guru sebagai pembelajar yang berperan aktif dalam mendukung proses pendidikan menjadi semakin diperlukan.

Sejumlah literatur menyoroti pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri sebagai sarana untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Kolaborasi semacam ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan wawasan langsung tentang aplikasi praktis dari pengetahuan yang mereka peroleh di sekolah. Sebuah penelitian oleh Rodegher et al., (2024) menekankan bahwa program kemitraan antara sekolah dan industri dapat mengisi kesenjangan antara teori dan praktik, mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan.

Keberhasilan program kemitraan antara sekolah dan industri juga telah terbukti dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Menurut penelitian oleh Cheung et al., (2022), siswa cenderung lebih termotivasi dan berorientasi pada tujuan saat mereka melihat relevansi langsung antara pembelajaran mereka dengan kehidupan nyata dan peluang karir yang tersedia. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat kemitraan antara SMA dan industri lokal dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat peran guru sebagai pembelajar dan penghubung antara pendidikan formal dengan dunia kerja.

## METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan metode literature review untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi berbagai perspektif, temuan, dan tren terbaru yang berkaitan dengan optimalisasi peran guru pembelajar di SMA melalui program kemitraan dengan industri lokal. Sumber literatur yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan riset terbitan sejak tahun 2019 hingga saat ini.

Langkah pertama dalam metode literature review adalah identifikasi kata kunci dan istilah terkait yang sesuai dengan topik penelitian. Kata kunci yang dipilih mencakup konsep seperti "peran guru pembelajar", "kemitraan industri", "SMA", dan "relevansi kurikulum". Selanjutnya, pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik dan perpustakaan digital yang terpercaya, termasuk Google Scholar, PubMed, dan database ProQuest. Proses seleksi literatur dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan kualitas metodologi penelitian yang terkandung dalam setiap sumber yang dipilih. Dengan menggunakan metode literature review, penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang status terkini dan tren dalam optimalisasi peran guru pembelajar melalui program kemitraan dengan industri lokal di lingkungan pendidikan SMA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Peran Guru sebagai Pembelajar Aktif

Penelitian mendukung gagasan bahwa guru yang memainkan peran aktif dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar siswa tetapi juga meningkatkan efektivitas pendidikan secara keseluruhan (Han, 2021). Kolaborasi antara guru dan praktisi industri di dalam kelas dapat memberikan konteks yang lebih nyata bagi siswa, menghubungkan teori dengan praktik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran (Hsu & Sung, 2023). Dengan terlibat dalam program kemitraan, guru memiliki kesempatan untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan terbaru ke dalam metode pengajaran mereka, menjadikan mereka pembelajar yang terus berkembang seiring dengan perubahan zaman (Damkuvienne et al., 2023).

Partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan profesional yang berkelanjutan juga merupakan faktor penting dalam memperkuat peran mereka sebagai pembelajar aktif (Fernandes et al., 2023). Melalui workshop, seminar, atau kursus yang diselenggarakan baik oleh lembaga pendidikan maupun oleh mitra industri, guru memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru dalam bidang mereka (Oved & Raichel, 2024). Dengan demikian, keterlibatan guru dalam program kemitraan tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa tetapi juga untuk pengembangan profesional mereka sendiri.

Pentingnya peran guru sebagai pembelajar aktif juga diperkuat oleh fakta bahwa kebutuhan dan tuntutan di dunia kerja terus berubah. Guru yang terlibat dalam program kemitraan dapat secara proaktif menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan (Lakkala et al., 2024). Dengan memahami tren industri dan perkembangan teknologi, guru dapat memberikan pelajaran yang lebih relevan dan praktis bagi siswa, membantu mereka memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja (Rehman, 2023). Oleh karena itu, peran guru sebagai pembelajar aktif tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas tetapi juga mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri dan kompeten.

### **Peningkatan Relevansi Kurikulum**

Kolaborasi antara sekolah dan industri lokal telah terbukti menjadi strategi efektif dalam meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja (Anderson-Butcher et al., 2022). Guru yang terlibat dalam program kemitraan dapat memperoleh wawasan langsung tentang tren industri, perkembangan teknologi terkini, dan tuntutan profesi masa kini dan masa depan (Razbani et al., 2023). Informasi tersebut dapat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aplikasi praktis dari pelajaran yang mereka pelajari di sekolah.

Kolaborasi dengan industri lokal juga memungkinkan guru untuk mengadaptasi kurikulum mereka secara lebih dinamis sesuai dengan kebutuhan pasar kerja lokal (George & Wooden, 2023). Dengan memahami secara langsung apa yang diinginkan oleh industri dan perusahaan di sekitar mereka, guru dapat menyesuaikan pembelajaran untuk mencakup keterampilan dan pengetahuan yang paling relevan dan dibutuhkan oleh siswa. Hal ini membantu memastikan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk sukses dalam karir mereka di masa depan.

Selain itu, peningkatan relevansi kurikulum juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka dapat melihat hubungan langsung antara apa yang mereka pelajari di sekolah dengan kehidupan nyata dan peluang karir yang tersedia di masyarakat (Vergara et al., 2020). Dengan mengetahui bahwa apa yang mereka pelajari memiliki aplikasi langsung di dunia kerja, siswa cenderung lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik dan kesuksesan karir mereka di masa depan.

### **Peluang Magang dan Kerja Praktek**

Program kemitraan antara sekolah dan industri lokal telah terbukti memberikan peluang berharga bagi siswa untuk terlibat dalam magang atau kerja praktek di lingkungan kerja nyata (Jing et al., 2023). Melalui program ini, siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di sekolah dalam konteks yang sesungguhnya, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dalam praktik sehari-hari di tempat kerja (Lithoxoidou & Georgiadou, 2023).

Partisipasi dalam magang atau kerja praktek juga memungkinkan siswa untuk memperluas jaringan profesional mereka sejak dini (McAlexander et al., 2022). Melalui interaksi dengan profesional di industri, siswa dapat membangun hubungan yang berharga, mendapatkan wawasan tentang berbagai jalur karir, dan bahkan memperoleh rekomendasi untuk pekerjaan di masa depan (Secundo et al., 2019). Hal ini membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia kerja dan mempersiapkan mereka untuk transisi yang mulus dari pendidikan ke karir profesional.

### **Motivasi dan Keterlibatan Siswa**

Melalui program kemitraan antara sekolah dan industri, siswa dapat mengalami koneksi yang lebih erat antara pembelajaran di kelas dengan realitas dunia kerja (Goteng et al., 2022). Ketika siswa menyadari bahwa apa yang mereka pelajari memiliki aplikasi langsung dalam dunia nyata, motivasi belajar mereka cenderung meningkat karena mereka dapat melihat relevansi langsung antara investasi waktu dan usaha mereka di sekolah dengan kemungkinan sukses di masa depan.

Selain itu, melihat hubungan yang nyata antara pembelajaran di sekolah dan peluang karir di masa depan juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan (Lasekan et al., 2024). Siswa yang merasa terhubung dengan tujuan dan makna dari apa yang mereka pelajari cenderung lebih aktif dan berpartisipasi dalam kelas, karena mereka memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana pembelajaran saat ini dapat membantu membentuk masa depan mereka (Ribeiro et al., 2023). Dengan demikian, program kemitraan antara sekolah dan industri tidak hanya meningkatkan

motivasi belajar siswa tetapi juga menghasilkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pendidikan secara keseluruhan.

### **Penguatan Kompetensi Guru**

Interaksi dan kolaborasi antara guru dengan praktisi industri melalui program kemitraan memainkan peran krusial dalam memperkuat kompetensi guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang relevan (Zamiri & Esmaeili, 2024). Dengan berinteraksi secara langsung dengan para profesional yang aktif di lapangan, guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang tren industri, teknologi terbaru, dan kebutuhan pasar kerja, yang kemudian dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum mereka (Kamalov et al., 2023).

Selain itu, kemitraan antara sekolah dan industri lokal juga memberikan kesempatan bagi guru untuk memperbarui dan memperluas jaringan profesional mereka di luar lingkungan akademis (Miedijensky & Sasson, 2024). Dengan terlibat dalam diskusi dan kolaborasi dengan praktisi industri, guru dapat memperoleh wawasan baru, berbagi praktik terbaik, dan bahkan mengidentifikasi potensi kesempatan karir untuk siswa mereka (Salonen et al., 2019). Dengan demikian, guru tidak hanya meningkatkan kompetensi mereka dalam hal konten akademis tetapi juga memperluas pemahaman mereka tentang dunia kerja yang sedang berubah, yang pada gilirannya dapat memberikan manfaat bagi siswa mereka dalam jangka panjang.

### **Pembahasan**

Peran guru sebagai pembelajar aktif memiliki dampak yang signifikan dalam pengalaman belajar siswa dan efektivitas pendidikan secara keseluruhan. Guru yang aktif berkolaborasi dengan praktisi industri dapat memberikan konteks nyata kepada siswa, menjembatani teori dengan praktik yang menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran. Terlibat dalam program kemitraan juga memungkinkan guru untuk terus memperbarui metode pengajaran mereka, yang penting untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.

Kolaborasi antara sekolah dan industri lokal membawa dampak positif terhadap relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Guru yang terlibat dalam program kemitraan mendapatkan wawasan langsung tentang tren industri dan perkembangan teknologi terbaru. Informasi ini memungkinkan mereka untuk mengadaptasi kurikulum secara dinamis sesuai dengan kebutuhan pasar kerja lokal, memastikan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan di masa depan.

Program kemitraan antara sekolah dan industri lokal memberikan peluang berharga bagi siswa untuk terlibat dalam magang atau kerja praktek. Melalui pengalaman praktik ini, siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di sekolah dalam situasi kerja yang nyata. Selain itu, interaksi dengan profesional industri memungkinkan siswa untuk memperluas jaringan profesional mereka sejak dini, membuka pintu bagi peluang karir di masa depan.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh koneksi antara materi pelajaran dengan dunia kerja. Melalui program kemitraan antara sekolah dan industri, siswa dapat melihat relevansi langsung antara apa yang dipelajari di sekolah dengan peluang karir di masa depan. Hal ini mendorong motivasi belajar mereka dan meningkatkan tingkat keterlibatan dalam proses pendidikan.

Kolaborasi antara guru dengan praktisi industri melalui program kemitraan juga memberikan kontribusi besar dalam penguatan kompetensi guru. Interaksi langsung dengan para profesional industri membantu guru memperoleh wawasan tentang tren industri dan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, melalui kolaborasi ini, guru juga dapat memperbarui dan memperluas jaringan profesional mereka di luar lingkungan akademis, memperkaya pengalaman pembelajaran mereka dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa.

### **SIMPULAN**

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pembelajar aktif memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa. Kolaborasi antara guru dan praktisi industri membuka jalan bagi integrasi teori dengan praktik dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran, dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan masa kini dan masa depan. Selain itu, peningkatan relevansi kurikulum melalui kemitraan antara sekolah dan industri lokal memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang aplikasi praktis dari pengetahuan yang mereka pelajari di sekolah, sehingga meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan.

Selanjutnya, peluang magang dan kerja praktek yang disediakan melalui program kemitraan memberikan siswa kesempatan berharga untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks dunia kerja yang sesungguhnya. Interaksi dengan profesional industri juga memungkinkan siswa untuk memperluas jaringan profesional mereka sejak dini, membantu mereka mempersiapkan transisi yang mulus dari pendidikan ke karir profesional. Terakhir, motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan melalui kemitraan antara sekolah dan industri, di mana siswa dapat melihat hubungan langsung antara pembelajaran di sekolah dengan peluang karir di masa depan, mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, kolaborasi antara sekolah, guru, dan industri lokal melalui program kemitraan membawa dampak positif yang signifikan bagi pengalaman belajar siswa dan persiapan mereka untuk masa depan. Dengan terus mengembangkan peran guru sebagai pembelajar aktif dan memperkuat koneksi antara pembelajaran di sekolah dengan dunia kerja yang sebenarnya, pendidikan dapat menjadi lebih relevan, bermakna, dan efektif dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anderson-Butcher, D., Bates, S., Lawson, H. A., Childs, T. M., & Iachini, A. L. (2022). The Community Collaboration Model for School Improvement: A Scoping Review. *Education Sciences*, 12(12), 918.
- Cheung, K., Ho, C. S. W., Tsang, H., & Lau, E. (2022). Comparing the Learning Approaches of Transfer Students and Direct Entrants in an Asian Higher Education Context. *Sustainability*, 14(5), 2523.
- Damkuvienė, M., Valuckienė, J., Balciunas, S., & Petukienė, E. (2023). Education Professionals' Cooperative Learning for the Development of Professional Capital. *Sustainability*, 15(14), 10972.
- Fernandes, S., Araújo, A. M., Miguel, I., & Abelha, M. (2023). Teacher Professional Development in Higher Education: The Impact of Pedagogical Training Perceived by Teachers. *Education Sciences*, 13(3), 309.
- George, B., & Wooden, O. (2023). Managing the Strategic Transformation of Higher Education through Artificial Intelligence. *Administrative Sciences*, 13(9), 196.
- Goteng, G. L., Shohel, M. M. C., & Tariq, F. (2022). Enhancing Student Employability in Collaboration with the Industry: Case Study of a Partnership with Amazon Web Services Academy. *Education Sciences*, 12(6), 366. <https://doi.org/10.3390/educsci12060366>
- Han, F. (2021). The Relations between Teaching Strategies, Students' Engagement in Learning, and Teachers' Self-Concept. *Sustainability*, 13(9), 5020. <https://doi.org/10.3390/su13095020>
- Hsu, H.-C., & Sung, T.-C. (2023). Improved Understanding of Learning Characteristics among International Students in Post-Baccalaureate Medical Education for Sustainable Development. *Sustainability*, 15(9), 7631.
- Jing, Z., Turi, J. A., Lu, S., & Rosak-Szyrocka, J. (2023). Sustainability through Factory-Based Learning in Higher Education. *Sustainability*, 15(6), 5376. <https://doi.org/10.3390/su15065376>
- Kamalov, F., Santandreu Calonge, D., & Gurrib, I. (2023). New Era of Artificial Intelligence in Education: Towards a Sustainable Multifaceted Revolution. *Sustainability*, 15(16), 12451.
- Lakkala, S., Galkienė, A., Navaitienė, J., Cierpiałowska, T., Tomecek, S., & Uusiautti, S. (2021). Teachers Supporting Students in Collaborative Ways—An Analysis of Collaborative Work Creating Supportive Learning Environments for Every Student in a School: Cases from Austria, Finland, Lithuania, and Poland. *Sustainability*, 13(5), 2804. <https://doi.org/10.3390/su13052804>
- Lasekan, O. A., Pachava, V., Godoy Pena, M. T., Golla, S. K., & Raje, M. S. (2024). Investigating Factors Influencing Students' Engagement in Sustainable Online Education. *Sustainability*, 16(2), 689.
- Lithoxidou, A., & Georgiadou, T. (2023). Critical Thinking in Teacher Education: Course Design and Teaching Practicum. *Education Sciences*, 13(8), 837. <https://doi.org/10.3390/educsci13080837>
- McAlexander, S. L., McCance, K., Blanchard, M. R., & Venditti, R. A. (2022). Investigating the Experiences, Beliefs, and Career Intentions of Historically Underrepresented Science and Engineering Undergraduates Engaged in an Academic and Internship Program. *Sustainability*, 14(3), 1486.

- Miedijensky, S., & Sasson, I. (2024). Research–Practice Partnership in a Professional Development Program: Promoting Youth at Risk. *Education Sciences*, 14(2), 132.
- Oved, O., & Raichel, N. (2024). Learning the Practice from the Practice: Theory–Practice Courses in Teacher Education. *Education Sciences*, 14(2), 185. <https://doi.org/10.3390/educsci14020185>
- Razbani, O., Muller, G., Kokkula, S., & Falk, K. (2023). Enhancing Competency and Industry Integration: A Case Study of Collaborative Systems Engineering Education for Future Success. *Systems*, 11(9), 463. <https://doi.org/10.3390/systems11090463>
- Rehman, Zu. (2023). Trends and Challenges of Technology-Enhanced Learning in Geotechnical Engineering Education. *Sustainability*, 15(10), 7972. <https://doi.org/10.3390/su15107972>
- Ribeiro, L. M., Doroftei, A., Miranda, F., Themudo, C., Dias, P., Peixoto, R., Oliveira, A., Correia, M., Aramburuzabala, P., & Rosário, P., et al. (2023). Purpose in Life in Higher Education: Is There a Role for Service-Learning? *Education Sciences*, 13(12), 1170. <https://doi.org/10.3390/educsci13121170>
- Rodegher, S. L., McGowen, L. C., Hughes, M. D., Schaible, S. E., Muniz, A. J., & Hokanson, S. C. (2024). University–Museum Partnerships for K-12 Engineering Learning: Understanding the Utility of a Community Co-Created Informal Education Program in a Time of Social Disruption. *Education Sciences*, 14(2), 146. <https://doi.org/10.3390/educsci14020146>
- Salonen, A., Kärkkäinen, S., & Keinonen, T. (2019). Teachers Co-Designing and Implementing Career-Related Instruction. *Education Sciences*, 9(4), 255. <https://doi.org/10.3390/educsci9040255>
- Secundo, G., De Carlo, E., Madaro, A., Maruccio, G., Signore, F., & Ingusci, E. (2019). The Impact of Career Insight in the Relation with Social Networks and Career Self-Management: Preliminary Evidences from the Italian Contamination Lab. *Sustainability*, 11(21), 5996. <https://doi.org/10.3390/su11215996>
- Vergara, D., Paredes-Velasco, M., Chivite, C., & Fernández-Arias, P. (2020). The Challenge of Increasing the Effectiveness of Learning by Using Active Methodologies. *Sustainability*, 12(20), 8702. <https://doi.org/10.3390/su12208702>
- Zamiri, M., & Esmaeili, A. (2024). Methods and Technologies for Supporting Knowledge Sharing within Learning Communities: A Systematic Literature Review. *Administrative Sciences*, 14(1), 17. <https://doi.org/10.3390/admsci14010017>